



EFEKTIVITAS BUKLET PARIWISATA KABUPATEN TEGAL BERWAWASAN LINGKUNGAN HIDUP SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 ADIWERNAB KABUPATEN TEGAL

Sri Nata Saputri ✉, **Moch. Arifien**, **Muh. Sholeh**

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Juni 2013
Disetujui Agustus 2013
Dipublikasikan Oktober 2013

Keywords:

Booklet; Tourism; Source of Learning; Learning outcomes

Abstrak

Buklet Pariwisata Kabupaten Tegal Berwawasan Lingkungan Hidup merupakan sebuah produk sumber belajar yang tepat untuk mengatasi permasalahan pembelajaran IPS di SMP Negeri 5 Adiwerna. Penelitian ini bertujuan mengetahui pembuatan Buklet pariwisata dan efektivitas Buklet Pariwisata terhadap pembelajaran IPS. Jenis Penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimental dengan subyek penelitian diambil menggunakan teknik *random sampling*. Metode pengumpulan data untuk penelitian yaitu observasi, angket, dokumentasi dan metode tes. Hasil penelitian menunjukkan Buklet Pariwisata sangat layak digunakan sebagai sumber belajar pembelajaran IPS. Hasil uji perbedaan dua rata-rata (uji t) pada taraf

Abstract

Tourism booklet Tegal Environmental Life is a learning resource right product to address learning problems studied environmental IPS especially in SMP Negeri 5 Adiwerna. This study aims to determine the manufacture and efektivitas Booklets Booklets tourism Tourism for teaching social studies. This research is a kind of pre-experimental with subjects research were taken using a random sampling technique. Methods of data collection for the research is observation, questionnaires, documentation and test methods. Data analysis techniques using descriptive analysis and test persentatif two average difference (t test). The results showed booklet Tourism is very fit for use as a source of learning social studies Two test results mean difference (t test) at the 5% significance level cognitive learning outcomes indicate count of 0,000 $t < t$ table of -4.612.

© 2013 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung C1 Lantai 2 FIS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: geografiunnes@gmail.com

ISSN 2252-6684

PENDAHULUAN

Pengetahuan tentang kepariwisataan yang berwawasan lingkungan hidup bagi masyarakat Indonesia dirasa cukup penting. Karena potensi wisata Indonesia yang cukup beragam mengharuskan masyarakat Indonesia untuk menjaga dan melestarikan agar komoditi sektor pariwisata tetap stabil atau bahkan lebih meningkat. Oleh karena itu, pengetahuan tentang kepariwisataan sebaiknya diberikan tidak hanya untuk kalangan tertentu saja, misalnya hanya diberikan di tingkat perguruan tinggi saja. Tetapi, akan lebih baik informasi tentang kepariwisataan juga diberikan kepada anak-anak usia sekolah, supaya lebih mengenal potensi wisata yang dimiliki oleh Indonesia sehingga berusaha untuk melestarikan serta mengembangkan wisata Indonesia.

Pengetahuan tentang kepariwisataan yang diberikan kepada anak-anak usia sekolah dapat berupa pengenalan potensi wisata Indonesia, manfaat pariwisata, serta pariwisata yang berwawasan lingkungan hidup. Oleh karena itu, pemberian pengetahuan kepariwisataan kepada anak-anak lebih efektif apabila diberikan melalui pengajaran di sekolah. Pengenalan kepariwisataan melalui pembelajaran di sekolah lebih efektif dan efisien untuk anak-anak, karena sebagian besar waktu anak-anak lebih banyak dihabiskan di sekolah dengan guru dan teman-teman sebayanya di lingkungan sekolah.

Pemberian materi tentang pariwisata yang berwawasan hidup kepada siswa di sekolah dapat diperoleh dari berbagai sumber. Sumber-sumber belajar tentang kepariwisataan tersebut antara lain guru, buku, internet, serta lingkungan sekitar. Guru yang memberikan materi bukan semata-mata sumber belajar yang utama di sekolah. Tetapi, siswa dapat mengkaji suatu materi melalui sumber-sumber belajar yang lain.

Pengetahuan pariwisata yang berwawasan lingkungan lebih efektif diberikan di lembaga sekolah di jenjang SMP. Meskipun peserta didik SMP sudah berada dalam tahap awal operasi formal akan tetapi dalam pembelajaran IPS masih diperlukan sumber belajar tambahan

seperti buklet pariwisata secara intensif. Hal tersebut dimungkinkan karena usia sekolah dasar daya abstraksinya masih lemah. Termasuk juga siswa di SMP Negeri 5 Adiwerna.

Pengetahuan pariwisata yang digambarkan dalam sebuah buklet pariwisata juga memudahkan guru dalam penyampaian materi pariwisata. Gambar-gambar tentang potensi pariwisata Indonesia disajikan dengan tampilan warna yang menarik sehingga memberikan kesan alami dan nyata pada kawasan wisata yang dideskripsikan melalui buklet pariwisata tersebut. Buklet yang dikemas secara inovatif bertujuan agar siswa lebih tertarik dengan pengetahuan pariwisata berwawasan lingkungan hidup. Selain membuat siswa tertarik, penggunaan sumber belajar buklet dimaksudkan agar proses pembelajaran lebih menarik siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, memperjelas pengetahuan kepariwisataan, metode pengajaran lebih variasi, dan siswa dapat melakukan kegiatan belajar lebih banyak.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas pokok permasalahan yang diambil dari penelitian ini adalah: bagaimana pembuatan Buklet Pariwisata Kabupaten Tegal Berwawasan Lingkungan Hidup untuk sumber belajar pembelajaran IPS?, bagaimana efektivitas Buklet Pariwisata Kabupaten Tegal Berwawasan Lingkungan pada pembelajaran IPS? Penelitian ini bertujuan mengetahui pembuatan Buklet Pariwisata Kabupaten Tegal Berwawasan Lingkungan Hidup untuk sumber belajar pembelajaran IPS. Tujuan kedua mengetahui efektivitas Buklet Pariwisata Kabupaten Tegal Berwawasan Lingkungan pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 5 Adiwerna.

Buklet berarti buku kecil yang memuat berbagai informasi tentang suatu objek pariwisata pada suatu tempat, dan biasanya digunakan sebagai promosi produk-produk pariwisata. Buklet pariwisata Kabupaten Tegal berwawasan lingkungan juga dapat dijadikan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran terutama IPS. Dengan diadakannya buklet sebagai sumber belajar

dalam proses pembelajaran, maka diperlukan persiapan khusus dalam penyajian materinya.

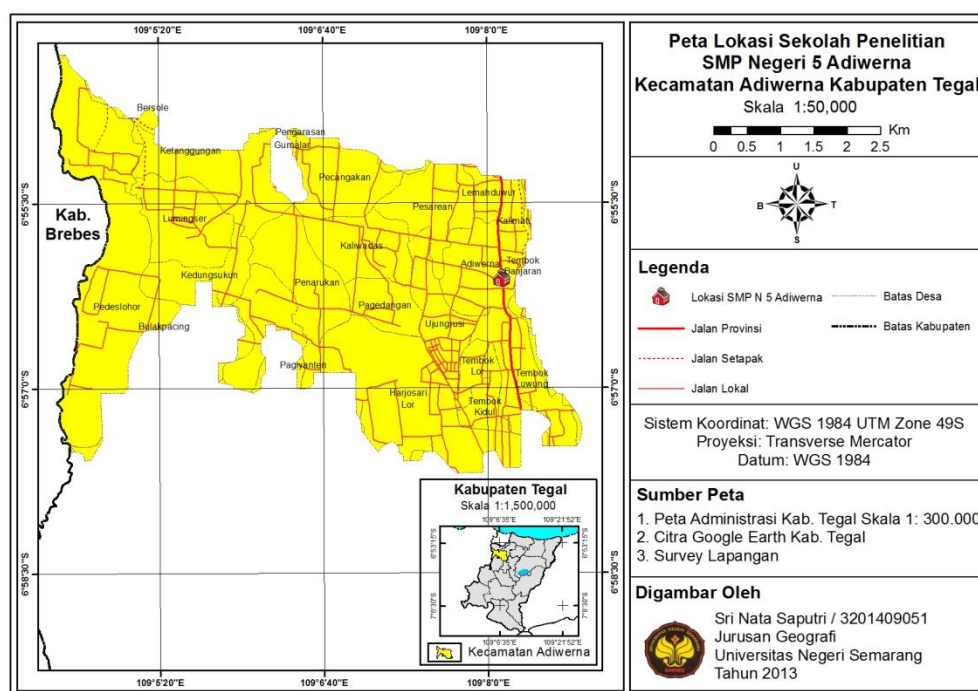
Ilmu pariwisata diperlukan sekali untuk pengembangan pendidikan pariwisata, baik melalui kurikulum, bahan ajar, lembaga penyelenggara, maupun penyempurnaan sistem pendidikan yang kini berlaku.

Pemahaman tentang materi pariwisata yang berwawasan lingkungan hidup dalam penelitian ini adalah kemampuan untuk menangkap makna, menerjemahkan, dan mengeksplorasi atau memproduksi kembali materi yang berkaitan dengan pariwisata dan lingkungan atau isu yang diangkat dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup yang telah diperoleh siswa.

Buklet Pariwisata Kabupaten Tegal Berwawasan Lingkungan Hidup yang dibuat berisi tentang informasi yang berkaitan dengan pariwisata yang disisipkan wawasan tentang lingkungan hidup. Daerah kawasan wisata yang buklet yaitu daerah Tegal. Karena Tegal mempunyai potensi wisata yang cukup beragam dan sangat menarik. Oleh karena itu, buklet dibuat untuk memperkenalkan potensi wisata Tegal kepada siswa agar mengenal dan ikut menjaga lingkungan di sekitar kawasan wisata.

Dalam penelitian ini pembelajaran IPS yang dimaksud adalah materi geografi yang adalah mempelajari tentang geografi pariwisata. Materi geografi diberikan pada kelas VIII semester 1 yang merupakan KD 1.3 mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulannya dalam pembangunan berkelanjutan. Dalam penelitian ini hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar mata pelajaran geografi dalam ranah kognitif dan ranah afektif.

Dalam proses pembelajaran peserta didik tidak hanya mendengarkan hal-hal yang disampaikan guru melainkan ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran. Pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri (Hamalik 2003: 171). Menurut Paul D. Dierich dalam Hamalik (2003) terdapat beberapa aktivitas belajar, antara lain: 1) Kegiatan-kegiatan visual; 2) Kegiatan-kegiatan lisan; 3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan; 4) Kegiatan-kegiatan menulis; 5) Kegiatan-kegiatan menggambar; 6) Kegiatan-kegiatan metrik; 7) Kegiatan-kegiatan mental; 8) Kegiatan-kegiatan emosional



Gambar 1. Peta Daerah Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Mei-20 Juni 2013 di SMP Negeri 5 Adiwerna (lampiran 1). Jenis penelitian ini adalah eksperimental yaitu suatu penelitian yang mengujikan sesuatu ke siswa secara langsung dengan tujuan tertentu dan dapat digunakan dalam pembelajaran di lapangan. Variabel penelitian ini meliputi 1) hasil belajar kognitif siswa, 2) aktivitas belajar, 3) respon positif siswa. Pengambilan subjek penelitian yang digunakan untuk uji pemakaian Buklet menggunakan teknik *random sampling*, yakni mengambil satu kelas secara acak dari populasi yang akan dijadikan kelas eksperimen dengan beberapa kriteria atau tujuan tertentu. Kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen VIII A dengan jumlah siswa sebanyak 40 siswa tiap kelas, diampu oleh guru mata pelajaran IPS yang sama dan memiliki rata-rata hasil belajar yang hampir sama. Alur penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada penelitian *Pre-test and Post-test Group*, yakni kelas yang menjadi subjek penelitian dikenai 2 kali observasi yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Metode pengumpulan data untuk penelitian Eksperimental yaitu observasi, angket, dokumentasi dan metode tes, Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentatif dan uji perbedaan dua rata-rata (uji t).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembuatan Buklet Pariwisata Tegal Berwawasan Lingkungan Hidup

Pembuatan Buklet Pariwisata Kabupaten Tegal Berwawasan Lingkungan Hidup untuk sumber pembelajaran IPS dimulai dari tahap observasi awal di SMP Negeri 5 Adiwerna mengenai penyediaan sumber belajar bagi siswa di SMP Negeri 5 Adiwerna khususnya bagi pembelajaran IPS. Berdasarkan observasi, peneliti menyimpulkan bahwa sumber belajar di SMP Negeri 5 Adiwerna relatif monoton bagi siswa. Tahap observasi berikutnya dilakukan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tegal. Berdasarkan observasi, peneliti mendapatkan data-data tentang materi pariwisata yang akan dijadikan Buklet Pariwisata Kabupaten Tegal yang berwawasan lingkungan hidup. Setelah dilakukan pengumpulan data maka Buklet Pariwisata akan dibuat yang kemudian akan dijadikan sumber belajar bagi siswa. Sebelum Buklet Pariwisata digunakan oleh siswa, buklet harus diteliti terlebih dahulu atau melewati fase validasi kelayakan dari guru dan siswa. Sehingga buklet mendapatkan revisi atau masukan.

Penilaian/ Validasi Kelayakan Buklet Pariwisata Tegal Berwawasan Lingkungan Hidup

a. Validasi Kelayakan Pihak Guru

Validator kelayakan Buklet Pariwisata Kabupaten Tegal Berwawasan Lingkungan Hidup meliputi 3 guru (3 guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 5 Adiwerna). Berdasarkan Tabel 2 rata-rata klasikal penilaian Buklet Pariwisata Kabupaten Tegal Berwawasan Lingkungan Hidup dari pihak guru sebesar 88,33% dengan kriteria sangat layak, penilaian validasi guru 1 sebesar 88,33%, pakar 2 sebesar 86,67%, pakar 3 sebesar 90%.

Tabel 2. Hasil Penilaian/ Validasi LKS Berbasis Kooperatif Pihak Guru

Kode Validator	Persentase (%)	Kriteria
VPG-1	88,33	Sangat layak
VPG-2	86,67	Sangat layak
VPG-3	90	Layak
Rata-rata klasikal	88,33	Sangat layak

Sumber: Data Primer 2013

b. Validasi Kelayakan Pihak Siswa (Uji Coba Perorangan)

Validator kelayakan Buklet Pariwisata Kabupaten Tegal Berwawasan Lingkungan Hidup uji coba perorangan meliputi 24 siswa (3 siswa dengan prestasi tinggi, sedang dan rendah kelas VIII B-VIII I). Berdasarkan Tabel 3 rata-rata klasikal diketahui bahwa penilaian oleh kedua puluh empat siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Adiwerna menunjukkan persentase penilaian sebesar 74,55 % dengan kriteria “layak”. Siswa 1,3, dan 8 menyatakan sangat layak dengan persentase sebesar 83,33%, siswa 2,17,22 dan 23 menyatakan layak dengan persentase 69,44%, siswa 4,15, dan 19 menyatakan layak dengan persentase 75%, siswa 5 menyatakan sangat layak dengan persentase 86,11%, siswa 6 dan 11 menyatakan layak dengan persentase 80,56%, siswa 7, 16, dan 20 menyatakan layak dengan persentase 72,22%, siswa 9,18 dan 21 menyatakan layak dengan persentase 66,77%, siswa 10 menyatakan sangat layak dengan persentase 91,67%, siswa 12 menyatakan cukup layak dengan persentase 61,11%, siswa 13 dan 14 menyatakan layak dengan persentase 77,78%, siswa 17,22 dan 23 menyatakan layak dengan

persentase 69,44%, dan siswa 24 menyatakan layak dengan persentase 63,89%.

c. Validasi Kelayakan Pihak Siswa (Uji Coba Kelompok Kecil)

Validator kelayakan Buklet Pariwisata Kabupaten Tegal Berwawasan Lingkungan Hidup uji coba kelompok kecil meliputi 37 siswa (kelas VIII A). Berdasarkan Tabel 4 rata-rata klasikal bahwa penilaian oleh ketiga puluh tujuh siswa kelas VIII A SMP Negeri 5 Adiwerna menunjukkan persentase penilaian sebesar 78,61 % dengan kriteria “layak”. Sebanyak 1 siswa menyatakan cukup layak dengan persentase 61,11 %, 1 siswa menyatakan layak dengan persentase 66,67 %, 1 siswa menyatakan layak dengan persentase 69,44%, 4 siswa menyatakan layak dengan persentase 72,22 %, 7 siswa menyatakan layak dengan persentase 75,00 %, 6 siswa menyatakan layak dengan persentase 77,78%, 8 siswa menyatakan layak dengan persentase 80,56 %, 3 siswa menyatakan sangat layak dengan persentase 83,33 %, 2 siswa menyatakan sangat layak dengan persentase 86,11 %, 1 siswa menyatakan sangat layak dengan persentase 91,67 %, dan 2 siswa menyatakan sangat layak dengan persentase 94,44 %.

Tabel 3. Hasil Validasi Buklet Pariwisata Kabupaten Tegal Berwawasan Lingkungan Hidup (Uji Coba Perorangan)

Persentase (%)	Jumlah Siswa	Kriteria
25,00 - 43,74	-	Tidak layak
43,75 - 62,50	1 siswa	Cukup layak
62,51 - 81,24	18 siswa	Layak
81,25 – 100	5 siswa	Sangat Layak
Rata-rata klasikal	74,55	Layak

Sumber: Data Primer 2013

Tabel 4. Hasil Validasi Buklet Pariwisata Kabupaten Tegal Berwawasan Lingkungan Hidup oleh Siswa (Uji Coba Kelompok Kecil)

Persentase (%)	Jumlah Siswa	Kriteria
25,00 - 43,74	-	Tidak layak
43,75 - 62,50	1 siswa	Cukup layak
62,51 - 81,24	27 siswa	Layak
81,25 – 100	9 siswa	Sangat Layak
Rata-rata klasikal	78,61	Layak

Sumber: Data Primer 2013

Buklet Pariwisata Kabupaten Tegal Berwawasan Lingkungan Hidup selain dapat diterapkan di dalam pembelajaran sebagai sumber belajar pendamping untuk mata pelajaran IPS Terpadu juga dapat diterapkan di masyarakat umum. Misalnya untuk kepentingan industri, pemerintahan, pendidikan, maupun sosial ekonomi.

Efektivitas Pembelajaran Geografi Menggunakan LKS Berbasis Kooperatif

- a. Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Siswa sebelum menggunakan Buklet Pariwisata Kabupaten Tegal Berwawasan Lingkungan Hidup dengan yang setelah menggunakan Buklet Pariwisata Kabupaten Tegal Berwawasan Lingkungan Hidup

Penilaian hasil belajar kognitif siswa dilakukan dengan menggunakan teknik penumpukan data berupa tes. Dalam penelitian

ini tes dilakukan dua kali yakni sebelum pembelajaran (*pretest*) dan sesudah pembelajaran (*post test*). Soal tes yang diberikan kepada siswa adalah soal pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 20 butir soal. Hasil penelitian seperti pada Tabel 5. Berdasarkan Tabel 5, hasil perhitungan uji perbedaan dua rata-rata hasil *post test* diperoleh *Sig. (2-tailed)* = 0,000 dengan taraf signifikansi sebesar 5% Karena *Sig. (2-tailed)* < *sig.*, yaitu 0,000 < 0,05 berarti H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kognitif nilai *pretest* yang diajar menggunakan Buklet Pariwisata Kabupaten Tegal Berwawasan Lingkungan Hidup dengan nilai *posttest* menggunakan sumber belajar konvensional dan hasil belajar nilai *pretest* lebih baik dibanding nilai *posttest*.

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Hasil Belajar Nilai *Pretest* dan Nilai *Posttest*

Sebelum Perlakuan		Setelah Perlakuan	
Uji Statistik	Simpulan	Uji Statistik	Simpulan
Normalitas Kelas eksperimen <i>sig (2-tailed)</i> = 0,361	Karena pada kelas tersebut <i>sig (2-tailed)</i> > <i>sig</i> berarti hasil belajar kognitif kelas berdistribusi normal	Normalitas <i>sig (2-tailed)</i> = 0,372 <i>sig.</i> = 0,05	Karena pada kelas tersebut <i>sig (2-tailed)</i> > <i>sig</i> berarti hasil belajar kognitif kelas berdistribusi normal
Homogenitas <i>Sig. (2-tailed)</i> = 0,424 <i>Sig.</i> = 0,05	Karena pada kelas tersebut <i>sig (2-tailed)</i> > <i>sig</i> berarti hasil belajar kognitif kelas dalam keadaan homogen.	Homogenitas <i>Sig. (2-tailed)</i> = 0,424 <i>Sig.</i> = 0,05	Karena pada kelas tersebut <i>sig (2-tailed)</i> > <i>sig</i> berarti hasil belajar kognitif kelas dalam keadaan homogen.
		Perbedaan Rata-Rata <i>Sig. (2-tailed)</i> = 0,000 <i>Sig.</i> = 0,05	Karena <i>Sig. (2-tailed)</i> < <i>Sig</i> berarti H_0 ditolak (terdapat perbedaan hasil belajar antara nilai <i>pretest</i> dan nilai <i>posttest</i>)

Sumber: Analisis Data Primer, 2013

Tabel 6. Perbandingan Hasil Belajar Kognitif *Pretest* dan *Posttest* Kelas VIII A

No.	Nilai	Kelas VIII A	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	40 – 49	-	-
2.	50 – 59	7 siswa	-
3.	60 – 69	11 siswa	4 siswa
4.	70 – 79	14 siswa	13 siswa
5.	80 – 89	5 siswa	15 siswa
6.	90 - 99	-	5 siswa
Jumlah		37 siswa	37 siswa
Rata-Rata		67,57	77,57

Sumber: Data Primer, 2013

Berdasarkan Tabel 6 dapat dikatakan bahwa nilai *pretest* lebih rendah dibandingkan dengan nilai *posttest* dengan rata-rata nilai *pretest* 67,57 dan rata-rata nilai *posttest* 77,57. Jadi dikatakan pembelajaran menggunakan Buklet

Pariwisata Kabupaten Tegal Berwawasan Lingkungan Hidup efektif terhadap hasil belajar kognitif.

b. Aktivitas Siswa yang Menggunakan Buklet Pariwisata Kabupaten Tegal Berwawasan Lingkungan Hidup

Penelitian selama 2 kali pertemuan untuk penilaian aktivitas belajar siswa didapatkan rata-rata aktivitas belajar hari pertama sebesar 75,3% termasuk dalam kriteria baik, sedangkan aktivitas belajar hari kedua sebesar 77,41% termasuk dalam kriteria baik. Nilai aktivitas siswa hari pertama lebih tinggi dibandingkan dengan hari kedua pembelajaran. Hal ini diasumsikan terdapat perbedaan aktivitas belajar siswa yang menggunakan Buklet Pariwisata Kabupaten Tegal Berwawasan Lingkungan Hidup dengan sumber belajar konvensional, sehingga Buklet dikatakan efektif terhadap aktivitas belajar siswa.

Tabel 7. Hasil Belajar Afektif atau Aktivitas Belajar Siswa

No	Kriteria (%)	Hari Ke-1	Hari Ke-2	Kriteria
1	25 – 43,74	0	0	Kurang Baik
2	43,75 – 62,50	0	0	Cukup Baik
3	62,51 – 81,24	32	31	Baik
4	81,25 – 100	5	6	Sangat Baik
Rata-Rata Persentase Klasikal		75,3	77.41	Baik

Sumber: Data Primer 2013

c. Respon Positif yang Menggunakan Buklet Pariwisata Kabupaten Tegal Berwawasan Lingkungan Hidup

Siswa kelas eksperimen memberi tanggapan “baik” terhadap pembelajaran IPS menggunakan Buklet Pariwisata Kabupaten Tegal Berwawasan Lingkungan Hidup dengan rata-rata persentase sebesar 73,96%. Sebanyak 2

siswa member tanggapan cukup baik dengan rentang persentase 43,75 % - 62,50 %, 29 siswa memberi tanggapan baik terhadap pembelajaran menggunakan Buklet Pariwisata Kabupaten Tegal Berwawasan Lingkungan Hidup dengan rentang persentase 62.51% - 81.24 % dan 6 siswa member tanggapan sangat baik dengan rentang persentase 81.25 % - 100 %.

Tabel 8. Hasil Tanggapan Siswa (Respon Positif) Terhadap Buklet Pariwisata Kabupaten Tegal Berwawasan Lingkungan Hidup

Persentase (%)	Jumlah Siswa	Kriteria
25,00 - 43,74	0	Jelek
43,75 - 62,50	2 siswa	Cukup Baik
62,51 - 81,24	29 siswa	Baik
81,25 – 100	6 siswa	Sangat Baik
Rata-rata klasikal	78,61	Baik

Sumber: Data Primer 2013

SIMPULAN

Buklet Pariwisata Kabupaten Tegal Berwawasan Lingkungan Hidup layak digunakan sebagai sumber belajar pendukung dalam pembelajaran IPS di SMP. Sumber belajar berupa Buklet Pariwisata Kabupaten Tegal Berwawasan Lingkungan Hidup lebih efektif digunakan dalam pembelajaran IPS khususnya geografi, hal ini dibuktikan dengan penilaian hasil belajar kognitif siswa, aktivitas belajar siswa pada saat pembelajaran IPS menggunakan Buklet Pariwisata Kabupaten Tegal Berwawasan Lingkungan Hidup sebagai sumber belajar. Hasilnya kelas yang menggunakan Buklet Pariwisata Kabupaten Tegal Berwawasan Lingkungan Hidup lebih efektif dibandingkan sumber belajar konvensional dalam pembelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- , 2008b. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Harijanto, Muhammad. 2007. *Pengembangan Bahan Ajar Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Program Pendidikan Pembelajaran Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan. Vol. 2 No 1 Maret 2007:216-226. Didaktika.
- Ghazali, Pariawan Lutfi. 2010. 'Pengembangan Buklet sebagai Media Pendidikan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Tuna Netra'. Dalam *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*. No. 10. Hal 23-46.
- Hadiwijoyo, Suryo Sakti. 2012. *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Graha Ilmu Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irwan, Zoer'aini Djamal. 2003. *Ekosistem Komunitas dan Lingkungan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yoeti, Oka A. 2000. *Ekowisata Pariwisata Berwawasan Lingkungan Hidup*. Jakarta: p.t Pertja